

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini penelitian kualitatif yakni pengumpulan data pada latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah. Untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan permasalahan yang dirumuskan memudahkan pelaksanaan penelitian serta mencapai tujuan yang telah ditentukan, maka dalam penelitian ini peneliti memilih penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya minat belajar siswa di masa pandemi covid-19

Penyusunan penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), hal ini dilakukan untuk menjelaskan berbagai macam persoalan-persoalan yang berkenaan dengan pokok permasalahan yang dikaji.

Sifat yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Data diperoleh dari naskah wawancara, observasi dan dokumentasi catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 6 Roko-Roko Kec.Wawonii Tenggara, Kabupaten Konawe Kepulauan pelaksanaan penelitian ini yaitu kurang lebih 2 bulan tanggal 9 Agustus sampai Tanggal 13 September 2021.

3.3. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 6 Desa Roko-Roko subjek penelitian Analisis Minat Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19 di SDN 6 Roko-Roko jumlah siswa secara keseluruhan berjumlah 55 orang yang terdiri dari 28 perempuan dan 27 laki-laki pemilihan subjek penelitian tersebut didasarkan pada hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Guru/siswa.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Wawancara

Wawancara terstruktur dirancang sama dengan kuesioner, hanya saja bukan pertanyaan tertulis yang diajukan tetapi pertanyaan lisan yang dilakukan oleh seorang pewawancara yang merekam jawaban responden. Yang diwawancarai adalah siswa dan guru Wawancara atau tanya jawab ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi dari siswa di SDN 6 Desa Roko-Roko dan guru SDN 6 desa Roko-Roko.

Wawancara dilakukan oleh peneliti bila peneliti mengetahui secara jelas dan terperinci informasi yang dibutuhkan dan memiliki satu daftar pertanyaan yang sudah ditentukan atau disusun sebelumnya yang akan disampaikan kepada responden (Ulber Silalahi, 2009). Pewawancara memiliki sejumlah pertanyaan yang telah disusun dan mengadakan wawancara atas dasar atau panduan pertanyaan tersebut. ketika responden merespon atau memberikan pandangannya atas pertanyaan yang diajukan, pewawancara mencatat jawaban tersebut, kemudian pewawancara melanjutkan pertanyaan lain yang sudah disusun atau disediakan. Pertanyaan yang sama kemudian akan ditanyakan kepada setiap orang

responden Dalam peristiwa yang sama. dalam penelitian ini yang diwawancarai adalah siswa dan guru SDN 6 di desa Roko-Roko, Kecamatan Wawonii Tenggara Kabupaten Konawe Kepulauan

3.4.2.Observasi

Dalam proses observasi yakni mengamati berbagai fenomena yang terjadi di lapangan. Fenomena yang di maksud berkaitan dengan analisis minat belajar siswa di masa pandemi covid-19 di SDN 6 Roko-Roko, Kecamatan Wawonii Tenggara Kabupaten Konawe Kepulauan

Adapun cara-cara yang digunakan dalam melakukan obserfasi sebagai berikut :

- a) Menyiapkan istrumen obsevasi
- b) Mewawancarai guru dan siswa
- c) Mengambil gambar siswa dan guru

3.4.3.Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengamati interaksi manusia tanpa ada pemunculan sedikit pun dari prefektif peneliti Selain itu peneliti ini umumnya menganalisis dokumen baik dalam isi maupun konteks.

Data yang diharapkan dari teknik ini adalah sejarah, letak geografi, keadaan siswa, visi misi dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran selama masa pandimi covid-19 di SDN 6 Roko-Roko, Kecamatan Wawonii Tenggara Kabupaten Konawe Kepulauan

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan apabila data empiris yang diperoleh adalah data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam kategori-kategori/struktur klasifikasi. Data bisa saja dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman) dan biasanya diproses terlebih dahulu sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih-tulis), tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas, dan tidak menggunakan perhitungan matematis atau statistika sebagai alat bantu analisis

Menurut (miles dan Huberman 2006), menjabarkan aktivitas analisis data sebagai berikut:

3.5.1. Reduksi Data

Reduksi data bukanlah suatu hal yang terpisah dari analisis. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Kegiatan reduksi data berlangsung terus-menerus, terutama selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung atau selama pengumpulan data. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadi tahapan reduksi, yaitu membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, dan menulis memo. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan

akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data atau proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Jadi dalam penelitian kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara melalui seleksi ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan dalam suatu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

3.5.2. Display Data

Setelah semua data telah diformat dalam bentuk tulisan, selanjutnya adalah melakukan display data. Display data adalah mengelolah data setengah jadi. Jadi hasil dari reduksi data menjadi data yang dikategorikan sesuai tema-tema yang lebih sederhana. Menurut (Herdiansyah, 2012) dalam *display* data terdapat beberapa tahap yaitu

- a. Kategori tema, mengelompokkan tema-tema yang telah di susun dalam tabel ukumulasi team wawancara
- b. Sub kategori tema, mengkategorikan data pada pecahan atau bagian tema yang lebih kecil, dan lebih mudah di mengerti

3.6. Pengecekan Keabsahan Data

(Wiersma, 1986) dalam memperoleh keakuran dalam penelitian-penelitian menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang telah ada. Triangulasi menggunakan 3 macam cara dalam pengecekan data, yaitu sumber, teknik dan waktu (Sugiono, 2007)

3.6.1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*membercheck*) dengan tiga sumber data (Sugiyono, 2007).

3.6.2. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar (Sugiyono, 2007).

3.6.3. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya (Sugiyono, 2007).